BAB III

KASUS PROYEK

3.1 DESKRIPSI PROYEK

Kasus : Pusat Rehabilitasi Penyandang Cacat Tubuh

Tema : Perilaku dalam Arsitektur

Sifat Proyek : Fiktif

Pemilik Proyek : Yayasan dan Dinas Sosial

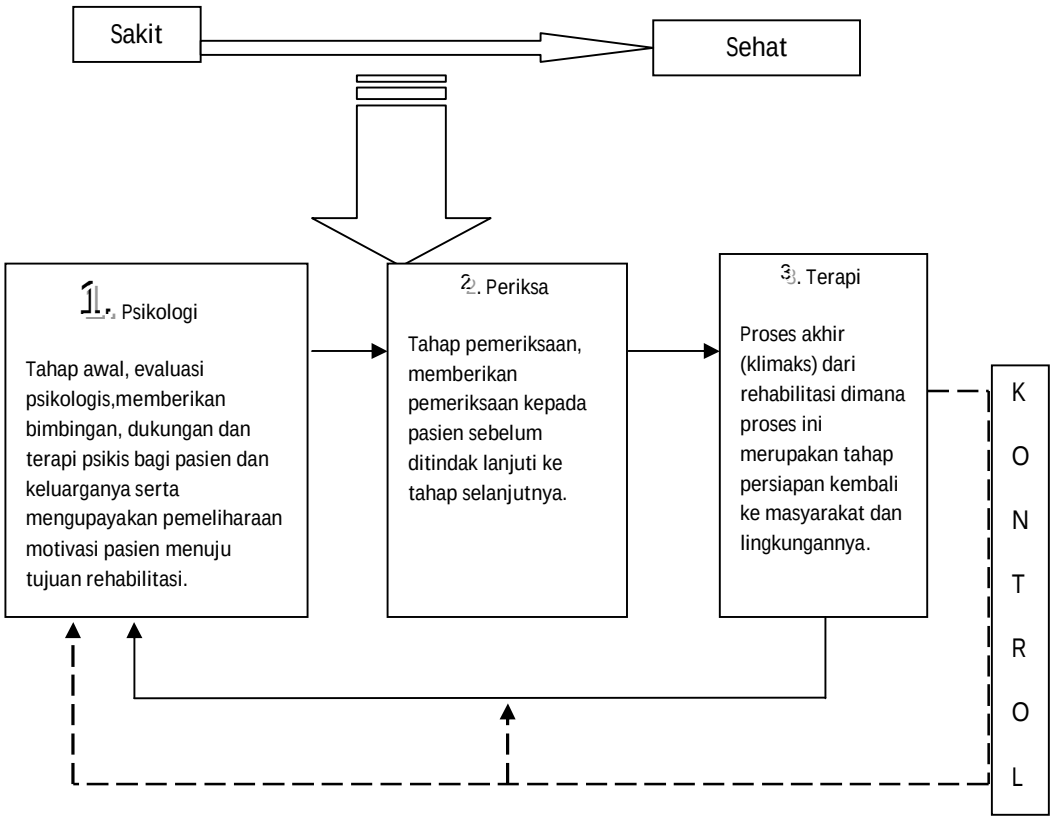
Pemilik Dana : Yayasan dan Dinas Sosial

Lokasi : Jl. Tamansari, Bandung

Luas Lahan : 25000 m^2

3.2 PROGRAM KEGIATAN

A. Alur Cerita



B. Program kegiatan yang diambil dari hasil proyek studi:

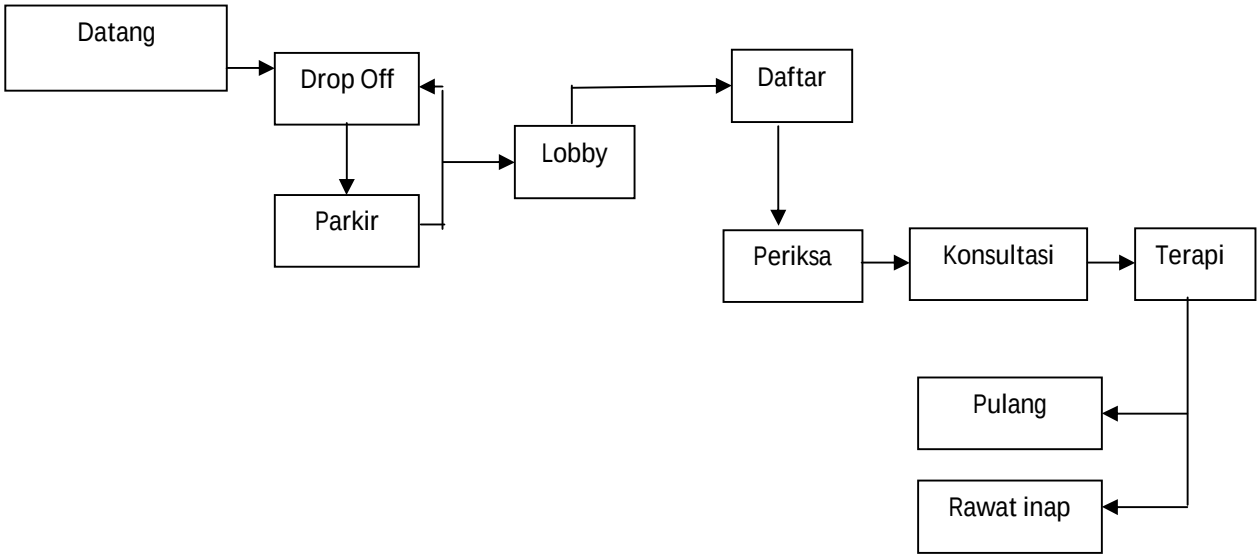
NO	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN FASILITAS	DIMENSI
1	Pasien Rawat Inap	- Menjalani terapi secara intensif sesuai dengan program yang dibutuhkannya - Melakukan aktivitas sehari-hari seperti tidur, makan, mandi. - Ditunggu/dijenguk oleh keluarha/kerabat - Beristirahat, berinteraksi dengan sesame pasien	- Ruang tidur beserta KM/WC - Ruang bersama - Ruang terapi	24 m^2 12 m^2 12 m^2
2	Pasien rawat jalan	- Menjalani terapi tanpa menginap, sesuai dengan program terapi yang dibutuhkan.	- Ruang tunggu utama Fasilitas yang mehakomodir kenyamanan pasien yang sedang menunggu giliran	24 m^2
3	Pengunjung	- Menjuenguk pasien rawat inap - Mengantar pasien rawat jalan	- Resepsionis / ruang informasi - Ruang bersama tempat	12 m^2 12 m^2

			pengunjung berintraksi langsung dengan pasien rawat inap.	
4	Staf medis (physician/Psikologi/psikiater)	- Mengawasi keberhasilan program terapi yang dibutuhkan paien - Rapat dengan rekan sejawat - Beristirahat dan berinteraksi dengan rekansejawat	- Ruang periksa/ konsultasi - Ruang rapat - Ruang istirahat - Ruang ganti / loker	12 m^2 16 m^2 2 m^2
5	Staf pekerja social	- Melakukan koseling dengan pasien, keluarga pasien, kelompok pasien	- Ruang konseling individual - Ruang konseling kelompok	24 m^2 20 m^2
6	Staf non-medis (servis)	- Melakkukan berbagai kegiatan penunjang (servis) sesuai dengan tugasnya	- Dapur - Laundry	16 m^2 20 m^2
7	Staf administratif	- Melakukan kegiatan administrasi - Beristirahat dan berinteraksi	- Ruangadministrasi - Ruang isrtirahat	12 m^2 16 m^2

3.3 POLA AKTIVITAS PENGGUNA

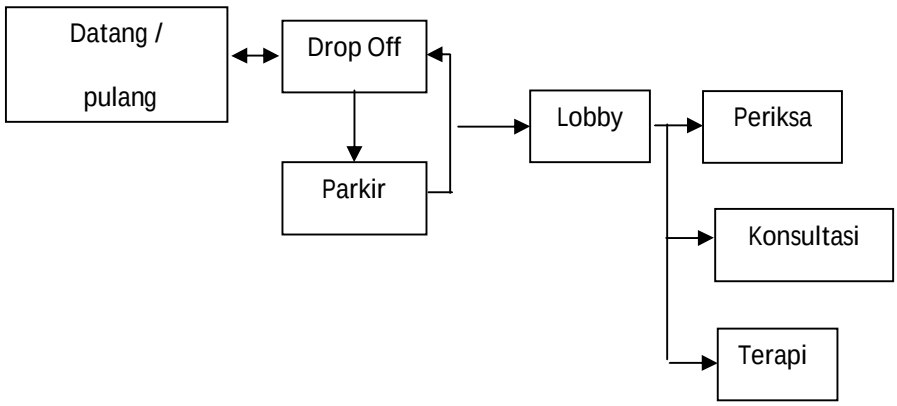
- **Pengunjung Baru**

Pengunjung baru adalah pengunjung yang datang bersama pendamping atau keluarga mereka ke Pusat Rehabilitasi untuk mendapatkan informasi atau konsultasi kesehatan kepada tim medis.

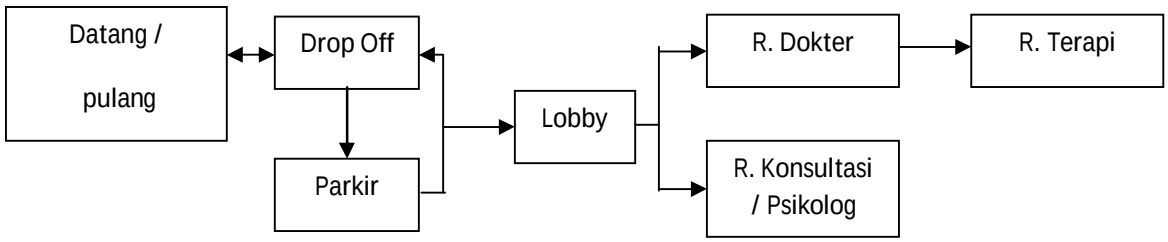


- **Pengunjung Tetap**

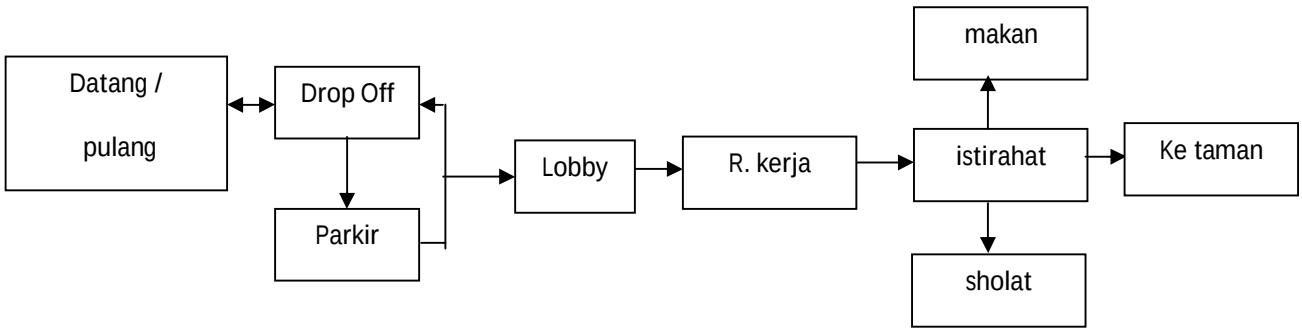
Pengunjung tetap adalah pengunjung yang datang bersama pendamping atau keluarga mereka ke Pusat Rehabilitasi untuk menjalani program terapi, konsultasi psikologi dan pelatihan *vocational*.



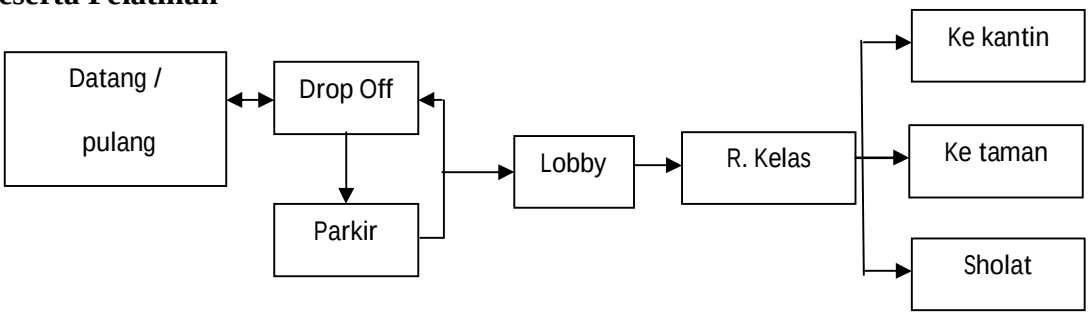
- **Tim Medis dan Fisioterapis**



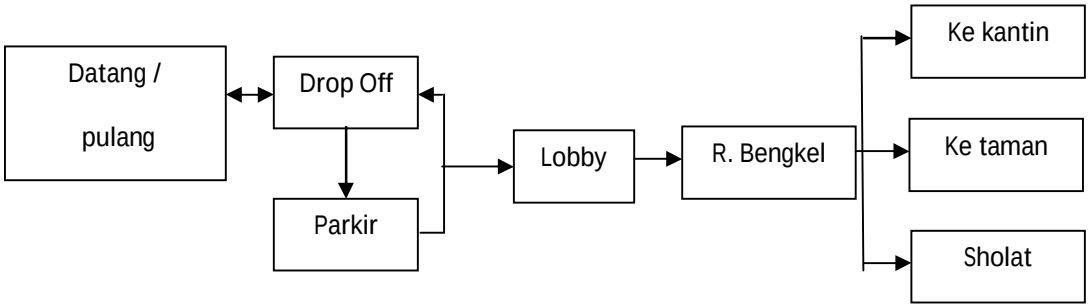
- **Staff dan Pengelola Administrasi**



- **Peserta Pelatihan**



- **Peserta Workshop**



3.4 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

A. Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso, Solo.

Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa "Prof. Dr. Soeharso" Surakarta adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang rehabilitasi sosial bina daksa di lingkungan Departemen Sosial yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

- **Melaksanakan pelayanan kepada tuna daksa, meliputi:**

1. Rehabilitasi Medik

- Operasi Bedah Ortopedi
- Perawatan Medis
- *Fisiotherapy*
- *Occupational Therapy*
- Penggunaan Alat Bantu Mobilitas *(Orthese/Prothese)*

2. Rehabilitasi Sosial

- Karakteristik Psikologi

    1. Rendah diri/minder
    2. Pesimis akam masa depannya
    3. Agresif dan mudah tersinggung
    4. Fatalisme dan masa bodoh
    5. Mudah menyerah karena nasih telah mebelenggu

- Karakteristik Fisiologi

    1. Mengalami degradasi bentuk dan keindahan tubuh
    2. Terjadi gangguan mobilitas sehari-hari

3. Rehabilitasi *Vocational*

- Pengembangan potensi kekaryaan (Latihan ketrampilan)
- Pengembangan profesionalisme kerja (PBK dan Magang)

- Pengembangan Bakat dan Minat kerja (Konsultasi dan bimbingan)

4. Resosialisasi

- Penyuluhan kepada masyarakat
- Konseling dengan orangtua (KK)
- Latihan hidup bermasyarakat(BSHB)

- **Tugas Pokok**

Melaksanakan pelayanan dan rehabilitasi soasial, resosialisasi, penyaluran dan bimbingan lanjut bagi penyandang tuna daksa agar mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat, rujukan nasional, pengkajian dan penyiapan standar pelayanan, pemberian informasi serta koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Fungsi**

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan.
2. Pelaksanaan registrasi, observasi, identifikasi, penyelenggaraan asrama dan pemelirahaan serta penetapan diagnosa sosial, kecacatan, serta perawatan medis.
3. Pelaksanaan bimbingan sosial, mental, keterampilan dan fisik.
4. Pelaksanaan resosialisasi, penyaluran dan bimbingan lanjut.
5. Pemberian informasi dan advokasi.
6. Pengkajian dan pengembangan standar pelayanan dan rehabilitasi sosial.
7. Pengelolaan urusan tata usaha.

- **Fasilitas**

1. Gedung Pertemuan
2. Asrama
3. Masjid
4. Kantin
5. Garasi
6. Poliklinik
7. Laboratorium

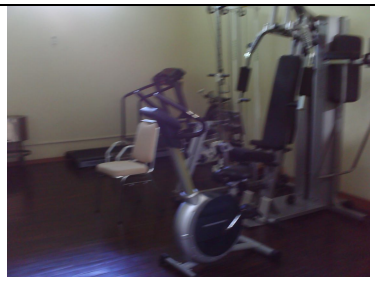
- **Sasaran**

Sasaran Garapan adalah penyandang cacat tubuh yang bercirikan sebagai berikut:

1. Mempunyai hambatan fisik/mobilitas.
2. Mempunyai masalah mental psikologis, rasa rendah diri, kurang percaya diri, isolatif, dll.
3. Mengalami kecanggungan dalam melaksanakan fungsi sosialnya:
4. Tidak mampu bergaul secara wajar.
    - Tidak mampu berkomunikasi secara wajar.
    - Tidak mampu berpartisipasi di dalam kegiatan pembangunan.
    - Ketergantungan kepada orang lain yang sangat besar.
5. Mengalami rintangan di dalam melakukan ketrampilan kerja produktif yang diakibatkan kecacatannya.
6. Rawan sosial ekonominya.

- **Tabel suasana eksisting:**

NAMA RUANG	KONDISI EKSISTING	DIMENSI
Ruang Pendaftaran		20 m^2
Ruang Tunggu		24 m^2

Ruang Terapi Air		20 m^2
Ruang *Sport Injury Clinic*		16 m^2
Ruang *Ortorik Prostetik*		12 m^2
Ruang Okupasi Terapi		32 m^2
Ruang Rawat Inap		40 m^2

Toilet		3 m^2
Gedung Petermuan		
Sarana Olahraga		
Ruang Produksi *Ortorik prostetik*		20 m^2
Ruang oven		20 m^2
Ruang kulit OP		32 m^2

Ruang Kayu		32 m^2
Ruang Onderdil OP		32 m^2
Ruang Sepatu		32 m^2
Gudang OP		20 m^2
Pabrik Kursi Roda		32 m^2
Ruang Metal Alumunium		32 m^2

Parkir Motor		
Parkir Mobil		
Masjid		
Kantin		4 m^2
Bagian Informasi		6 m^2
Koperasi		12 m^2